

# **STUDI ETNOGRAFI PERMAINAN TRADISIONAL MEGANGSING DI CATUR DESA, KECAMATAN BANJAR, KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Argi Arta Yoga**

**NIM. 1816011062**

**Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi**

**Jurusan Pendidikan Olahraga**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi etnografi permainan tradisional gangsing di Catur Desa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng ditinjau dari indikator informasi sejarah permainan gangsing dan cara bermain gangsing, bentuk gangsing, dan ukuran megangsing di Catur Desa. Populasi dalam penelitian adalah semua masyarakat yang terlibat dalam permainan tradisional gangsing. Teknik pengambilan wawancara menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dan dianalisis melalui analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sejarah megangsing di Catur Desa dimulai pada abad ke 17. (2) Teknik pembuatan gangsing di Catur Desa sudah modern dengan menggunakan mesin bubut dan berbentuk pipih berukuran 66 cm keliling dengan berat 1,8 kg. (3) Permainan megangsing di Catur Desa mempunyai ciri khas tersendiri tidak hanya ditentukan oleh jumlah point. (4) Peraturan megangsing di Catur Desa hampir seperti daerah lain tetapi juga ditentukan oleh jumlah tutupan atau 10 kali pukulan (5) sarana yang dibutuhkan dalam megangsing yaitu lem, tali dan air rerek. Disarankan bagi masyarakat Catur Desa menjaga kebudayaan daerah salah satunya dengan melestarikan permainan asli Catur Desa yaitu permainan megangsing, agar permainan megangsing ini tetap lestari.

*Kata-kata kunci: Etnografi, permainan tradisional, gangsing*

**ETHNOGRAPHIC STUDY OF THE TRADITIONAL GAME OF  
MEGANGSING IN CATUR VILLAGE, BANJAR DISTRICT, BULELENG  
DISTRICT**

**By**

**Argi Arta Yoga  
NIM. 1816011062**

**Abstract**

This study aims to describe an ethnographic study of traditional gongsing games in Catur Desa, Banjar District, Buleleng Regency in terms of information indicators on the history of gongsing games and how to play gongsing, the form of gongsing, and the size of gongsing in Catur Desa. The population in this study were all people who were involved in the traditional gongsing game. Interview taking techniques used qualitative methods. Data was collected using a questionnaire and analyzed through descriptive analysis. The results showed that: (1) the history of megangsing in Catur Desa began in the 17th century. (2) The technique for making slimming in Catur Desa was modern using a lathe and a flat shape measuring 66 cm around and weighing 1.8 kg. (3) The megangsing game in Village Chess has its own characteristics not only determined by the number of points. (4) The rules for mesmingsing in Catur Desa are almost the same as in other regions, but are also determined by the number of covers or 10 strokes. It is recommended for the Catur Desa community to maintain regional culture, one of which is by preserving the original Catur Desa game, namely the megangsing game, so that this megangsing game remains sustainable.

Keywords: Ethnography, traditional games, gongsing

